

## ABSTRAK

### **PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA PROVINSI DIY)**

Desentralisasi fiskal dan otonomi daerah merupakan topik pembicaraan yang selalu menarik untuk didiskusikan. Disebabkan karena studi tentang desentralisasi fiskal tidak hanya menjadi ranah ekonomi, tetapi memiliki keterkaitan erat dengan dimensi lain seperti politik, administratif, dan geografis. Hasil studi desentralisasi fiskal seringkali tidak menghasilkan kesimpulan yang sama diantara para peneliti dan peminat desentralisasi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2004-2010.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi Kasus Deskriptif dan menggunakan jenis data yaitu data sekunder berupa data Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah (APBD) dan Laporan Realisasi APBD tahun anggaran 2004-2010. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga, kemampuan keuangan daerah dalam mengelola pendapatan asli daerah masuk dalam kriteria sangat kurang, atau dapat dinyatakan bahwa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta belum mampu mengelola pendapatan asli daerah secara maksimal dan masih tergantung dana transfer dari pusat, sehingga belum mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci:** Desentralisasi Fiskal, Pertumbuhan Ekonomi